

Reverend Insanity Chapter 977 Bahasa Indonesia

Bab 977: 977

Di dunia fragmen surga hijau di Gurun Barat.

Langit hijau, angin yang tidak berhenti di keempat musim bertiup dengan lembut.

Sebuah kota putih bersih dan luas mengambang dengan stabil di udara, mengeluarkan cahaya keemasan yang samar.

Saat ini, manusia adalah penguasa dunia. Varian ras manusia, yang dulunya dominan, sudah bersembunyi di penjuru dunia, bertahan hidup dengan susah payah.

Dan dunia pecahan surga hijau ini adalah surga bagi sekelompok ras manusia varian, manusia bulu.

Kota Bulu Suci Rumah Gu Abadi adalah markas terkuat dari keturunan manusia bulu ini.

Saat ini, bendera pelangi tergantung di Kota Bulu Suci, sorakan dan teriakan bisa terdengar di mana-mana.

Semua pria bulu memanggil nama yang sama.

“Yu Fei!”

“Yu Fei!”

“Yu Fei!”

Raja bulu telah meninggal, menurut adat istiadat mereka, sudah waktunya untuk memilih raja bulu baru melalui pertempuran.

Dan beberapa saat yang lalu, pertempuran telah berakhir.

Kandidat paling populer, pangeran bulu Dan Yu, sebenarnya telah kalah. Sementara warga biasa, pemuda berambut hitam Yu Fei, telah memperoleh kemenangan terakhir.

“Aku, Yu Fei, akhirnya mewujudkan impian hidupku, aku telah menjadi raja manusia bulu!” Yu Fei terluka parah, tetapi itu tidak mengganggunya, saat dia mengangkat kepalanya dan tertawa terbahak-bahak.

Dia merentangkan lengannya dan juga sayapnya, menikmati sorakan semua orang.

Dia menyeringai lebar-lebar, dan mulutnya terbuka lebar, memperlihatkan gusinya.

“Raja bulu baru ini cukup unik, dia sangat berbeda dari raja-raja lainnya.”

“Hehehe, dia orang yang menarik.”

“Sepertinya dia memiliki ambisi yang cukup, dia ingin memperluas wilayah kita para bulu. Tapi setelah dia menjadi raja bulu, dia harus menjadi lebih dewasa. ”

Di balik layar, tiga manusia bulu Gu Immortals sedang berkomunikasi satu sama lain, memakai senyuman di wajah mereka.

Tapi tepat pada saat ini, serangan kuat tiba-tiba menghantam kota yang damai ini!

Ledakan!!!

Ledakan dahsyat mengguncang seluruh Kota Bulu Suci.

“Menyakitkan, menyakitkan, menyakitkan!” Yu Fei tertangkap basah, dia kehilangan keseimbangan dan jatuh ke tanah, berguling-guling dalam prosesnya.

“Cepat lihat, ini, ini ?!” Para bulu di depan melihat sesuatu yang salah, mereka menunjuk ke langit dan tergagap ketakutan, mereka tidak dapat berbicara.

Segera setelah itu, sebagian besar manusia bulu mengangkat kepala mereka, mereka terkejut mengetahui bahwa di atas mereka, di langit hijau, ada retakan besar!

Dari celah itu, beberapa sosok turun seperti dewa iblis.

Tiga Featherman Dewa di Kota Bulu Suci telah bereaksi, mereka terkejut saat mereka terbang menuju langit.

Mereka tampak menghadapi musuh yang menyerang sambil berteriak kepada warga bulu mereka.

“Hati-hati, ada musuh kuat yang menyerang !!”

“Cepat, bunyikan alarm, pertahankan tanah air kita!”

“Gu Master berkumpul, pergi ke inti formasi dan aktifkan pertahanan Kota Bulu Suci!”

Seluruh kota berada dalam kekacauan, ketakutan menyebar.

Kota Bulu Suci telah terlalu lama damai, mereka tidak memiliki persaingan dengan dunia luar, itu seperti kehidupan di dalam utopia. Hal ini menyebabkan pertahanan mereka menjadi sangat lemah, dan dengan dinobatkannya raja baru, para feathermen non-militer tidak dapat merespon dengan baik.

Musuh datang dengan momentum seperti itu, tiga Featherman Gu Immortals berwajah muram,

Tapi perintah dari pemimpin musuh, White Sea Shatuo, menghancurkan harapan ketiga manusia bulu Gu Immortals.

Mata Gu Immortal tua ini sangat apatis, saat dia memerintahkan: “Serang!”

Tiga Featherman Gu Immortals tidak cocok untuk mereka, dan hanya bisa mundur ke Kota Bulu Suci Rumah Gu Abadi dan bertahan.

Kota Bulu Suci dikepung dari segala arah oleh makhluk abadi Gurun Barat, gerakan pembunuh medan

perang mengikuti satu demi satu, saat mereka menutupi seluruh area. Gerakan pembunuh fana yang tak terhitung jumlahnya dan gerakan pembunuh abadi memengaruhi Rumah Gu Abadi, menciptakan kembang api yang megah.

White Sea Shatuo jelas telah bersiap, karena metodenya melumpuhkan Kota Bulu Suci.

Kota Bulu Suci sepertinya telah tenggelam ke dalam lumpur, akan sulit baginya untuk bebas dalam waktu singkat.

Para bulu telah hidup dalam damai untuk waktu yang sangat lama dan sekarang mereka tiba-tiba didorong ke dalam pertempuran hidup dan mati, mereka tidak dapat mengatasinya tepat waktu. Ketiga makhluk abadi itu juga sama, sehingga kehilangan kesempatan terbaik untuk melarikan diri.

Dua hari kemudian .

Ledakan!

Kilatan petir melesat dan menghantam bagian dinding Kota Bulu Suci.

Tembok kota segera runtuh, dan segera menyebar menjadi pecahan cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya.

Tak satu pun dari Gu Master bulu yang mempertahankan tembok kota bisa melarikan diri, mayat mereka menutupi tanah.

Awan debu naik, dari dalam, sedikit cahaya hijau tiba-tiba muncul.

“Sial!” Pertempuran sudah berlangsung selama dua hari dan dua hari, mata pria bulu Gu Immortal Zhou Zhong merah.

Dia melihat tembok kota yang hancur, pertahanan mereka sekarang cacat, jadi dia segera terbang untuk menjaganya.

Rumah Gu Abadi pada dasarnya dibentuk dari cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya. Tembok kota yang hancur ini berarti semua cacing Gu di dalamnya telah mati, dan itu seperti sebuah lubang telah dibuka di Rumah Gu Abadi.

Ini seperti perahu berlubang, pertahanannya telah berkurang banyak. Jika musuh menembusnya dan mengambil kesempatan untuk memperbesar lubang ini, seluruh Immortal Gu House pada akhirnya bisa dihancurkan!

Saat ini, meski lubangnya kecil, itu sama sekali tidak bisa diabaikan dan dibiarkan diperbesar. Zhou Zhong dengan cepat bergegas untuk memblokir lubang itu, membeli waktu penting untuk pemulihan diri Immortal Gu House.

Namun, tepat ketika Zhou Zhong tiba, dia mendengar tawa sinis: “Hehehe, kamu telah jatuh ke dalam perangkap.”

Tiba-tiba, dua sosok muncul di sampingnya, mengapitnya di tengah.

Bagian dari Kota Bulu Suci yang telah runtuh telah membentuk celah yang memungkinkan dua Dewa Gu untuk masuk.

“!” Zhou Zhong sangat marah dan panik, saat dia melakukan serangan balik. Tapi dia telah kehilangan inisiatif, dan setelah beberapa putaran, dia terluka parah dan di ambang kematian.

“Mengikat!” Dari luar kota, Western Desert Gu Immortal mendekat dan tiba-tiba mengaktifkan gerakan pembunuh abadi.

Seketika, Zhou Zhong tidak bisa bergerak sedikit pun, seperti dia diikat.

Dua Dewa Gu di sampingnya tertawa sinis, saat mereka memukul dada Zhou Zhong.

Zhou Zhong meludahkan sejumlah besar darah dan dikirim terbang kembali seperti meriam, menabrak konstruksi yang tak terhitung jumlahnya di jalan sebelum akhirnya berbaring tak bergerak di atas tumpukan puing.

Tubuhnya bergetar sedikit saat dia berjuang dengan semua kekuatannya.

Namun, efek jurus pembunuh masih ada, membuatnya tidak bisa bergerak.

Kedua Dewa Gu itu datang bergegas; Zhou Zhong tidak bisa membantu tetapi merasa putus asa.

“Zhou Zhong, tunggu, aku datang!” Pada saat genting, sosok pendukung berdiri di depan Zhou Zhong.

Ahli terkuat di kota manusia bulu, sesepuh tertinggi pertama!

Bahkan dengan berkolaborasi, dua Dewa Gurun Barat tidak dapat menyamai kekuatan tetua tertinggi pertama.

Tingkat kultivasi tetua tertinggi ini hampir mencapai puncak peringkat tujuh. Saat ini, saat dia menyerang dengan marah, kekuatannya meledak, itu luar biasa!

Dua Dewa Gu Gurun Barat tidak dapat menyerang balik, dan segera terluka parah, mereka dengan cepat mundur kembali ke lubang.

Bulu terakhir Gu Immortal, Zheng Ling, mengendalikan Immortal Gu House untuk segera memperbaiki lubang secepat mungkin.

Lubang itu sudah delapan puluh persen dipulihkan dan menjadi semakin kecil.

Dua Dewa Gu Gurun Barat bergegas ke lubang di Rumah Gu Abadi, tetapi tidak dapat melarikan diri. Mereka harus tinggal dan memperbesar lubangnya sedikit.

Namun, pada saat kritis ini, setiap detik sangatlah penting. The Western Desert Gu Immortals tidak punya waktu untuk menyerang lubang itu.

“Zheng Ling, kerja bagus!” Penatua tertinggi pertama pria bulu itu sangat gembira.

Saat ini, Rumah Gu Abadi terus diperbaiki, dan situasinya sudah sedemikian rupa sehingga musuh

terjebak di dalam, menunggu untuk diserang.

Begitu mereka membunuh dua Dewa Gurun Barat ini, moral suku manusia bulu pasti akan sangat terangkat. Musuh akan terguncang dan tidak ada yang berani dengan gegabah menyerbu ke Rumah Gu Abadi lagi.

Tapi tepat saat penatua tertinggi pertama bulu itu hendak membunuh dua Dewa Gu Gurun Barat, perubahan mengejutkan terjadi.

Kedua Dewa Gurun Barat tidak lagi memiliki ekspresi panik, malah digantikan oleh senyuman, seolah-olah mereka memiliki plot yang berhasil.

Pada saat yang sama, empat Dewa Gurun Barat muncul di samping sesepuh tertinggi pertama manusia bulu.

“Target kami yang sebenarnya adalah kamu! Kamu akan mati !!” Gu Immortal terkemuka sebenarnya adalah White Sea Shatuo!

Pada saat ini, auranya meletus dan melonjak, dan luar biasa mungkin meledak, mengungkapkan level kultivasi peringkat delapan!

Penatua tertinggi pertama bulu itu memucat ketakutan, saat kecerobohan telah mengirimnya ke situasi berbahaya.

“Sial!” Pangkat tujuh bulu Gu Immortal Zheng Ling, yang mengendalikan Immortal Gu House, sangat cemas, mengaktifkan Immortal Gu House dengan cepat.

Kedua belah pihak fokus di area periferal Rumah Gu Abadi ini, medan perang yang penting ini.

“Leluhur tua, kamu baik-baik saja?” Yu Fei berteriak saat dia bergerak menuju pria bulu Gu Immortal Zhou Zhong, yang terbaring di tanah tanpa bergerak.

Zhou Zhong dipukul oleh gerakan pembunuh abadi dan efeknya belum menghilang, sehingga dia masih tidak bisa bergerak dari puing-puing.

“Raja bulu yang baru dimahkotai ...” Zhou Zhong menghela nafas sambil menatap Yu Fei.

Dia mentransmisikan suaranya: “Cepat pergi, pertempuran di sini bukanlah sesuatu yang bisa kamu ikuti.”

Tapi Yu Fei mengabaikannya, terbang ke sisi Zhou Zhong dan mengaktifkan Gu yang fana: “Leluhur tua, aku akan menyelamatkanmu!”

Zhou Zhong menghargai keberanian Yu Fei, merasa terharu, tetapi juga ketidakberdayaan.

Ada luka yang tak terhitung jumlahnya di tubuhnya, semua disebabkan oleh gerakan pembunuh abadi, luka itu dipenuhi dengan tanda dao, bagaimana mereka bisa disembuhkan oleh manusia biasa Gu?

“Hah?!” Tapi saat berikutnya, mata Zhou Zhong menonjol keluar, saat dia menatap ‘Yu Fei’.

“Kamu bukan Yu Fei, kamu...” Zhou Zhong mencoba berteriak dengan marah,

Bahkan sebelum dia bisa membuat orang lain khawatir, Fang Yuan telah menyegel suaranya.

Saat ada celah di Rumah Gu Abadi, Fang Yuan telah menggunakan Perjalanan Abadi Tetap untuk melakukan perjalanan ke sini dari Dataran Utara.

Kontrol Immortal Gu House di dekat lubang telah jatuh hampir nihil, sehingga Fang Yuan tidak terdeteksi oleh siapa pun.

Dia kemudian menunggu kesempatan, dan memanfaatkan ketika kedua belah pihak berada dalam pertempuran yang intens, dengan perhatian mereka terfokus pada medan perang utama, dia segera bergerak, menyamar sebagai Yu Fei, dan dapat dengan lancar mendekati Zhou Zhong .

Saat ini, dia diam-diam mengaktifkan perbudakan, Immortal Gu!

Zhou Zhong melawan dengan intens, perlawanannya terus meningkat. Tapi setelah beberapa saat, semua perlawanannya tiba-tiba menghilang, saat dia berubah menjadi budak Fang Yuan!

Dalam sekejap, dia berbalik ke sisi Fang Yuan.

“Saya akhirnya berhasil.” Fang Yuan benar-benar kelelahan.

Tak lama kemudian, dia memberi perintah kepada Zhou Zhong: “Gantikan Zheng Ling untuk mengendalikan keseluruhan Kota Bulu Suci.”

“Ya, tuan.” Zhou Zhong menggerakkan tubuhnya yang terluka parah, terbang menuju pusat Kota Bulu Suci. .

“Penatua Zheng Ling, perkuat sesepuh tertinggi pertama. Aku akan mengendalikan Rumah Gu Abadi!” Zhou Zhong berteriak.

Zheng Ling sangat gembira, situasi penatua tertinggi pertama penatua bulu sudah sangat buruk. Meskipun dia mengendalikan Rumah Gu Abadi, keseluruhan Kota Bulu Suci sudah dilumpuhkan oleh musuh, oleh karena itu, tidak dapat menampilkan kekuatan aslinya.

Alih-alih menggunakan kekuatan Kota Bulu Suci, lebih baik dia pergi sendiri untuk memperkuat sesepuh tertinggi pertama.

“Apakah lukamu baik-baik saja?” Zheng Ling hendak pindah, tapi ragu-ragu.

“Cepat pergi! Pada titik ini, bahkan jika aku mati, aku akan menjaga Rumah Gu Abadi.” Teriak Zhou Zhong, seluruh tubuhnya bermandikan darah.

“Baiklah, aku akan pergi. Bertahanlah !!” Zheng Ling mengangguk, dan berubah menjadi sambaran petir saat dia pergi.

Bab 977: 977

Di dunia fragmen surga hijau di Gurun Barat.

Langit hijau, angin yang tidak berhenti di keempat musim bertiup dengan lembut.

Sebuah kota putih bersih dan luas mengambang dengan stabil di udara, mengeluarkan cahaya keemasan yang samar.

Saat ini, manusia adalah penguasa dunia. Varian ras manusia, yang dulunya dominan, sudah bersembunyi di penjuru dunia, bertahan hidup dengan susah payah.

Dan dunia pecahan surga hijau ini adalah surga bagi sekelompok ras manusia varian, manusia bulu.

Kota Bulu Suci Rumah Gu Abadi adalah markas terkuat dari keturunan manusia bulu ini.

Saat ini, bendera pelangi tergantung di Kota Bulu Suci, sorakan dan teriakan bisa terdengar di mana-mana.

Semua pria bulu memanggil nama yang sama.

“Yu Fei!”

“Yu Fei!”

“Yu Fei!”

Raja bulu telah meninggal, menurut adat istiadat mereka, sudah waktunya untuk memilih raja bulu baru melalui pertempuran.

Dan beberapa saat yang lalu, pertempuran telah berakhir.

Kandidat paling populer, pangeran bulu Dan Yu, sebenarnya telah kalah. Sementara warga biasa, pemuda berambut hitam Yu Fei, telah memperoleh kemenangan terakhir.

“Aku, Yu Fei, akhirnya mewujudkan impian hidupku, aku telah menjadi raja manusia bulu!” Yu Fei terluka parah, tetapi itu tidak mengganggunya, saat dia mengangkat kepalanya dan tertawa terbahak-bahak.

Dia merentangkan lengannya dan juga sayapnya, menikmati sorakan semua orang.

Dia menyeringai lebar-lebar, dan mulutnya terbuka lebar, memperlihatkan gusinya.

“Raja bulu baru ini cukup unik, dia sangat berbeda dari raja-raja lainnya.”

“Hehehe, dia orang yang menarik.”

“Sepertinya dia memiliki ambisi yang cukup, dia ingin memperluas wilayah kita para bulu. Tapi setelah dia menjadi raja bulu, dia harus menjadi lebih dewasa.”

Di balik layar, tiga manusia bulu Gu Immortals sedang berkomunikasi satu sama lain, memakai senyuman di wajah mereka.

Tapi tepat pada saat ini, serangan kuat tiba-tiba menghantam kota yang damai ini!

Ledakan!

Ledakan dahsyat mengguncang seluruh Kota Bulu Suci.

“Menyakitkan, menyakitkan, menyakitkan!” Yu Fei tertangkap basah, dia kehilangan keseimbangan dan jatuh ke tanah, berguling-guling dalam prosesnya.

“Cepat lihat, ini, ini ?” Para bulu di depan melihat sesuatu yang salah, mereka menunjuk ke langit dan tergagap ketakutan, mereka tidak dapat berbicara.

Segera setelah itu, sebagian besar manusia bulu mengangkat kepala mereka, mereka terkejut mengetahui bahwa di atas mereka, di langit hijau, ada retakan besar!

Dari celah itu, beberapa sosok turun seperti dewa iblis.

Tiga Featherman Dewa di Kota Bulu Suci telah bereaksi, mereka terkejut saat mereka terbang menuju langit.

Mereka tampak menghadapi musuh yang menyerang sambil berteriak kepada warga bulu mereka.

“Hati-hati, ada musuh kuat yang menyerang !”

“Cepat, bunyikan alarm, pertahankan tanah air kita!”

“Gu Master berkumpul, pergi ke inti formasi dan aktifkan pertahanan Kota Bulu Suci!”

Seluruh kota berada dalam kekacauan, ketakutan menyebar.

Kota Bulu Suci telah terlalu lama damai, mereka tidak memiliki persaingan dengan dunia luar, itu seperti kehidupan di dalam utopia. Hal ini menyebabkan pertahanan mereka menjadi sangat lemah, dan dengan dinobatkannya raja baru, para feathermen non-militer tidak dapat merespon dengan baik.

Musuh datang dengan momentum seperti itu, tiga Featherman Gu Immortals berwajah muram,

Tapi perintah dari pemimpin musuh, White Sea Shatuo, menghancurkan harapan ketiga manusia bulu Gu Immortals.

Mata Gu Immortal tua ini sangat apatis, saat dia memerintahkan: “Serang!”

Tiga Featherman Gu Immortals tidak cocok untuk mereka, dan hanya bisa mundur ke Kota Bulu Suci Rumah Gu Abadi dan bertahan.

Kota Bulu Suci dikepung dari segala arah oleh makhluk abadi Gurun Barat, gerakan pembunuh medan perang mengikuti satu demi satu, saat mereka menutupi seluruh area. Gerakan pembunuh fana yang tak terhitung jumlahnya dan gerakan pembunuh abadi memengaruhi Rumah Gu Abadi, menciptakan kembang api yang megah.

White Sea Shatuo jelas telah bersiap, karena metodenya melumpuhkan Kota Bulu Suci.

Kota Bulu Suci sepertinya telah tenggelam ke dalam lumpur, akan sulit baginya untuk bebas dalam waktu singkat.

Para bulu telah hidup dalam damai untuk waktu yang sangat lama dan sekarang mereka tiba-tiba didorong ke dalam pertempuran hidup dan mati, mereka tidak dapat mengatasinya tepat waktu. Ketiga

makhluk abadi itu juga sama, sehingga kehilangan kesempatan terbaik untuk melarikan diri.

Dua hari kemudian.

Ledakan!

Kilatan petir melesat dan menghantam bagian dinding Kota Bulu Suci.

Tembok kota segera runtuh, dan segera menyebar menjadi pecahan cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya.

Tak satu pun dari Gu Master bulu yang mempertahankan tembok kota bisa melarikan diri, mayat mereka menutupi tanah.

Awan debu naik, dari dalam, sedikit cahaya hijau tiba-tiba muncul.

“Sial!” Pertempuran sudah berlangsung selama dua hari dan dua hari, mata pria bulu Gu Immortal Zhou Zhong merah.

Dia melihat tembok kota yang hancur, pertahanan mereka sekarang cacat, jadi dia segera terbang untuk menjaganya.

Rumah Gu Abadi pada dasarnya dibentuk dari cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya. Tembok kota yang hancur ini berarti semua cacing Gu di dalamnya telah mati, dan itu seperti sebuah lubang telah dibuka di Rumah Gu Abadi.

Ini seperti perahu berlubang, pertahanannya telah berkurang banyak. Jika musuh menembusnya dan mengambil kesempatan untuk memperbesar lubang ini, seluruh Immortal Gu House pada akhirnya bisa dihancurkan!

Saat ini, meski lubangnya kecil, itu sama sekali tidak bisa diabaikan dan dibiarkan diperbesar. Zhou Zhong dengan cepat bergegas untuk memblokir lubang itu, membeli waktu penting untuk pemulihan diri Immortal Gu House.

Namun, tepat ketika Zhou Zhong tiba, dia mendengar tawa sinis: “Hehehe, kamu telah jatuh ke dalam perangkap.”

Tiba-tiba, dua sosok muncul di sampingnya, mengapitnya di tengah.

Bagian dari Kota Bulu Suci yang telah runtuh telah membentuk celah yang memungkinkan dua Dewa Gu untuk masuk.

“!” Zhou Zhong sangat marah dan panik, saat dia melakukan serangan balik. Tapi dia telah kehilangan inisiatif, dan setelah beberapa putaran, dia terluka parah dan di ambang kematian.

“Mengikat!” Dari luar kota, Western Desert Gu Immortal mendekat dan tiba-tiba mengaktifkan gerakan pembunuh abadi.

Seketika, Zhou Zhong tidak bisa bergerak sedikit pun, seperti dia diikat.

Dua Dewa Gu di sampingnya tertawa sinis, saat mereka memukul dada Zhou Zhong.

Zhou Zhong meludahkan sejumlah besar darah dan dikirim terbang kembali seperti meriam, menabrak konstruksi yang tak terhitung jumlahnya di jalan sebelum akhirnya berbaring tak bergerak di atas tumpukan puing.

Tubuhnya bergetar sedikit saat dia berjuang dengan semua kekuatannya.

Namun, efek jurus pembunuh masih ada, membuatnya tidak bisa bergerak.

Kedua Dewa Gu itu datang bergegas; Zhou Zhong tidak bisa membantu tetapi merasa putus asa.

“Zhou Zhong, tunggu, aku datang!” Pada saat genting, sosok pendukung berdiri di depan Zhou Zhong.

Ahli terkuat di kota manusia bulu, sesepuh tertinggi pertama!

Bahkan dengan berkolaborasi, dua Dewa Gurun Barat tidak dapat menyamai kekuatan tetua tertinggi pertama.

Tingkat kultivasi tetua tertinggi ini hampir mencapai puncak peringkat tujuh. Saat ini, saat dia menyerang dengan marah, kekuatannya meledak, itu luar biasa!

Dua Dewa Gu Gurun Barat tidak dapat menyerang balik, dan segera terluka parah, mereka dengan cepat mundur kembali ke lubang.

Bulu terakhir Gu Immortal, Zheng Ling, mengendalikan Immortal Gu House untuk segera memperbaiki lubang secepat mungkin.

Lubang itu sudah delapan puluh persen dipulihkan dan menjadi semakin kecil.

Dua Dewa Gu Gurun Barat bergegas ke lubang di Rumah Gu Abadi, tetapi tidak dapat melarikan diri. Mereka harus tinggal dan memperbesar lubangnya sedikit.

Namun, pada saat kritis ini, setiap detik sangatlah penting. The Western Desert Gu Immortals tidak punya waktu untuk menyerang lubang itu.

“Zheng Ling, kerja bagus!” tetua tertinggi pertama pria bulu itu sangat gembira.

Saat ini, Rumah Gu Abadi terus diperbaiki, dan situasinya sudah sedemikian rupa sehingga musuh terjebak di dalam, menunggu untuk diserang.

Begitu mereka membunuh dua Dewa Gurun Barat ini, moral suku manusia bulu pasti akan sangat terangkat. Musuh akan terguncang dan tidak ada yang berani dengan gegabah menyerbu ke Rumah Gu Abadi lagi.

Tapi tepat saat tetua tertinggi pertama bulu itu hendak membunuh dua Dewa Gu Gurun Barat, perubahan mengejutkan terjadi.

Kedua Dewa Gurun Barat tidak lagi memiliki ekspresi panik, malah digantikan oleh senyuman, seolah-olah mereka memiliki plot yang berhasil.

Pada saat yang sama, empat Dewa Gurun Barat muncul di samping sesepuh tertinggi pertama manusia bulu.

“Target kami yang sebenarnya adalah kamu! Kamu akan mati !” Gu Immortal terkemuka sebenarnya adalah White Sea Shatuo!

Pada saat ini, auranya meletus dan melonjak, dan luar biasa mungkin meledak, mengungkapkan level kultivasi peringkat delapan!

Penatua tertinggi pertama bulu itu memucat ketakutan, saat kecerobohan telah mengirimnya ke situasi berbahaya.

“Sial!” Pangkat tujuh bulu Gu Immortal Zheng Ling, yang mengendalikan Immortal Gu House, sangat cemas, mengaktifkan Immortal Gu House dengan cepat.

Kedua belah pihak fokus di area periferal Rumah Gu Abadi ini, medan perang yang penting ini.

“Leluhur tua, kamu baik-baik saja?” Yu Fei berteriak saat dia bergerak menuju pria bulu Gu Immortal Zhou Zhong, yang terbaring di tanah tanpa bergerak.

Zhou Zhong dipukul oleh gerakan pembunuh abadi dan efeknya belum menghilang, sehingga dia masih tidak bisa bergerak dari puing-puing.

“Raja bulu yang baru dimahkotai.” Zhou Zhong menghela nafas sambil menatap Yu Fei.

Dia mentransmisikan suaranya: “Cepat pergi, pertempuran di sini bukanlah sesuatu yang bisa kamu ikuti.”

Tapi Yu Fei mengabaikannya, terbang ke sisi Zhou Zhong dan mengaktifkan Gu yang fana: “Leluhur tua, aku akan menyelamatkanmu!”

Zhou Zhong menghargai keberanian Yu Fei, merasa terharu, tetapi juga ketidakberdayaan.

Ada luka yang tak terhitung jumlahnya di tubuhnya, semua disebabkan oleh gerakan pembunuh abadi, luka itu dipenuhi dengan tanda dao, bagaimana mereka bisa disembuhkan oleh manusia biasa Gu?

“Hah?” Tapi saat berikutnya, mata Zhou Zhong menonjol keluar, saat dia menatap ‘Yu Fei’.

“Kamu bukan Yu Fei, kamu...” Zhou Zhong mencoba berteriak dengan marah,

Bahkan sebelum dia bisa membuat orang lain khawatir, Fang Yuan telah menyegel suaranya.

Saat ada celah di Rumah Gu Abadi, Fang Yuan telah menggunakan Perjalanan Abadi Tetap untuk melakukan perjalanan ke sini dari Dataran Utara.

Kontrol Immortal Gu House di dekat lubang telah jatuh hampir nihil, sehingga Fang Yuan tidak terdeteksi oleh siapa pun.

Dia kemudian menunggu kesempatan, dan memanfaatkan ketika kedua belah pihak berada dalam pertempuran yang intens, dengan perhatian mereka terfokus pada medan perang utama, dia segera bergerak, menyamar sebagai Yu Fei, dan dapat dengan lancar mendekati Zhou Zhong.

Saat ini, dia diam-diam mengaktifkan perbudakan, Immortal Gu!

Zhou Zhong melawan dengan intens, perlawanannya terus meningkat. Tapi setelah beberapa saat, semua perlawanannya tiba-tiba menghilang, saat dia berubah menjadi budak Fang Yuan!

Dalam sekejap, dia berbalik ke sisi Fang Yuan.

“Saya akhirnya berhasil.” Fang Yuan benar-benar kelelahan.

Tak lama kemudian, dia memberi perintah kepada Zhou Zhong: “Gantikan Zheng Ling untuk mengendalikan keseluruhan Kota Bulu Suci.”

“Ya, tuan.” Zhou Zhong menggerakkan tubuhnya yang terluka parah, terbang menuju pusat Kota Bulu Suci.

“Penatua Zheng Ling, perkuat sesepuh tertinggi pertama. Aku akan mengendalikan Rumah Gu Abadi!” Zhou Zhong berteriak.

Zheng Ling sangat gembira, situasi tetua tertinggi pertama tetua bulu sudah sangat buruk. Meskipun dia mengendalikan Rumah Gu Abadi, keseluruhan Kota Bulu Suci sudah dilumpuhkan oleh musuh, oleh karena itu, tidak dapat menampilkan kekuatan aslinya.

Alih-alih menggunakan kekuatan Kota Bulu Suci, lebih baik dia pergi sendiri untuk memperkuat sesepuh tertinggi pertama.

“Apakah lukamu baik-baik saja?” Zheng Ling hendak pindah, tapi ragu-ragu.

“Cepat pergi! Pada titik ini, bahkan jika aku mati, aku akan menjaga Rumah Gu Abadi.” Teriak Zhou Zhong, seluruh tubuhnya bermandikan darah.

“Baiklah, aku akan pergi. Bertahanlah!” Zheng Ling mengangguk, dan berubah menjadi sambaran petir saat dia pergi.